

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya penelitian, terdapat beberapa simpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ada pada bab sebelumnya. Hal ini terlihat pada hasil nilai rata-rata variabel tingkat konsumsi media (X) sebesar 3,76 yang berdasarkan tabel klasifikasi skor jawaban 3.6 termasuk kategori tinggi. Hal ini memperlihatkan responden dengan baik untuk memperhatikan berita terkait iklim di berbagai media. Kedua, penelitian memperlihatkan nilai rata-rata variabel *pro-environmental behaviour* (Y) sebesar 3,70. Data ini menunjukkan bahwa skor jawaban tersebut termasuk kategori tinggi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa responden dengan baik terlibat dalam isu atau solusi terkait krisis iklim

Selanjutnya, uji regresi linear menunjukkan bahwa *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,649. Artinya, diprediksi besarnya pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 64,9%. Untuk sisa 35,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang tidak ada dalam penelitian ini. Pada uji kekuatan korelasi (R) juga memperlihatkan nilai sebesar 0,806 yang termasuk hubungan yang sangat kuat di antara dua variabel. Terakhir, nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000 yang artinya  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Penelitian juga menemukan audiens muda, dalam subjek penelitian ini generasi Z (usia 15-24 tahun) yang masih cenderung mengonsumsi berita terkait isu iklim melalui program TV konvensional dan media *online*. Mereka juga cenderung menunjukkan sikap untuk mencegah krisis iklim melalui langkah kecil, seperti mengurangi penggunaan *Air Conditioner* (AC). Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat terlihat relevansi atau keterkaitan penelitian yang memenuhi asumsi dasar teori *uses & gratification* yang

memperlihatkan audiens mendapatkan dampak (efek) setelah mengonsumsi konten media.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yang tidak bisa merepresentasikan populasi dan sampel (Sugiyono, 2018). Karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode sampling lainnya, seperti *probability sampling* untuk mendapatkan atau merepresentasi populasi dan sampel. Karena penelitian ini menggunakan jenis *quota sampling* untuk mendapatkan ciri tertentu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencakup populasi generasi Z yang luas. Penelitian juga bisa menambah cakupan di luar daerah DKI Jakarta.

Hasil penelitian dari uji regresi linear juga menunjukkan bahwa *pro-environmental behaviour* generasi Z sebesar 64,9% dipengaruhi oleh konsumsi berita terkait iklim. Terdapat sisa 35,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Melalui celah tersebut dapat diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor lainnya. Pada penelitian ini juga, hanya meneliti media secara garis besar saja. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat meneliti beberapa media pemberitaan,

### 5.2.2 Saran Praktis

Penelitian memperlihatkan melalui hasil uji regresi linear sederhana, bahwa konsumsi media berita terkait iklim memengaruhi *pro-environmental behaviour* generasi Z. Namun, hal ini juga berarti individu yang kurang mengonsumsi media berita terkait iklim tidak menunjukkan perilaku *pro-environmental* dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari praktisi media untuk menarik dan membuat audiens secara aktif mengonsumsi media sehingga mereka menjadi lebih sadar akan adanya isu terkait iklim. Begitu juga dengan masyarakat agar lebih aktif dalam mengonsumsi media untuk mendapatkan wawasan terkait isu-isu tertentu di media.